

RINGKASAN

Abdi Dwi Okta Mulya, NPM : 1410016211015. Analisis Kelayakan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Bagan di Carocok Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Junaidi, M.Si dan Ibu Ir. Ermi Husni, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2018 di Carorok Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi perikanan bagan di Carocok Tarusan dan menganalisis kelayakan usaha alat tangkap bagan di Carocok Tarusan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara survey ke lapangan dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang sedang berlangsung, tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian. Dengan aspek yang dikaji adalah nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan di Carocok Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan. Cara mengumpulkan data dilakukan secara acak terhadap nelayan bagan dengan dipandu oleh kuisioner. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan data kuantitatif dan kualitatif yaitu membandingkan data yang sudah diperoleh di lapangan dari hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Carocok Tarusan dari identifikasi, bahwa di Carocok Tarusan terdapat 20 bagan yang beroperasi, ukuran kapal kecil meliputi panjang 14,90 m – 16,05 m, lebar 2,74 m – 3,30 m dan dalam kapal 0,85 m – 1,17 m. Sedangkan ukuran kapal besar meliputi panjang 18,58 m – 20,51 m, lebar 3,70 m – 4,49 m dan dalam kapal 1,34 m – 2,80 m. Selain itu kapal bagan juga memiliki tiga mesin diantaranya mesin utama yang berkekuatan 100 – 200 PS ada juga yang berkekuatan 180 PS tergantung dari besar kecilnya kapal dan merk mesin Mitsubishi, sedangkan untuk pengoperasiannya alat tangkap bagan menggunakan mesin berkekuatan 23 PS dengan merk Dong Feng.

Dari analisis kelayakan terdapat usaha alat tangkap bagan di dapat nilai rata-rata Net Present Value (NPV) dari kapal ukuran kecil sebesar Rp.173.060.773,8, Benefit Cost Ratio (BCR) sebesar 1,98 (>1) dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 40,82%. Kapal ukuran besar memperoleh Net Present Value (NPV) adalah sebesar Rp.472.210.439,5, Benefit Cost Ratio (BCR) sebesar 2,23 (>1) dan Internal Rate of Return (IRR) 36,86. Maka usaha alat tangkap bagan layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa jenis-jenis ikan hasil tangkapan bagan yaitu berupa ikan kecil dan ikan pelagis diantaranya adalah ikan teri (*Stolephorus Sp*), ikan barakuda (*Sphyraena barracuda*), ikan Peperek (*Leiognathus equulus*), cumi-cumi (*Loligo chinensis*), ikan tenggiri (*Scomberomorus commersoni*), ikan Tongkol (*Euthinus affinis*), ikan cekalang (*Katsuwonus pelamis*), ikan kuwe (*Caranx ignobilis*).